

ABSTRAK

Maria Novalina Ica Wake

“Teknik Pemeriksaan Radiografi *Oesophagus Maag Duodenum* pada kasus *Gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Kota Magelang”

20 Lampiran depan + 73 Halaman + 46 Gambar + 1 Tabel + 30 Lampiran akhir

Latar Belakang: Pemeriksaan *Oesophagus Maag duodenum* (OMD) pada kasus *Gastritis* menurut Lampignano & Kendrick (2018) pengambilan radiograf diawali dengan foto polos dilanjutkan dengan pengambilan radiografi *oesophagus dan maag duodenum*. Pemeriksaan OMD pada kasus *Gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang dilakukan pemeriksaan *maag duodenum* terlebih dahulu kemudian baru dilanjutkan pemeriksaan *oesophagus*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik pemeriksaan OMD dan alasan pemeriksaan OMD pada kasus *Gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang dilakukan pemeriksaan *maag duodenum* terlebih dahulu.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dilakukan pada bulan April 2025. Subjek penelitian 3 orang radiografer, 1 dokter spesialis radiologi, dan 1 dokter pengirim. Objek penelitian pasien pemeriksaan OMD pada kasus *Gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang. Pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan saran.

Hasil Penelitian: Pemeriksaan radiografi OMD pada kasus *Gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang dilakukan foto polos abdomen posisi AP *supine* kemudian pemeriksaan *maag duodenum* menggunakan proyeksi AP *supine double contrast*, PA *prone* dan AP *erect*, dilanjutkan pemeriksaan *oesophagus* menggunakan proyeksi AP *erect*. Alasan *maag duodenum* dilakukan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pemeriksaan *Oesophagus* karena ada kekhawatiran jika pengambilan foto *oesophagusnya* gagal/ tidak mendapatkan foto yang diharapkan maka akan ada penumpukan barium di *maag duodenum* sehingga foto radiograf *maag duodenum* menjadi tidak optimal.

Kesimpulan: Pemeriksaan OMD pada kasus *Gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Tidar Magelang menggunakan proyeksi AP polos Abdomen, kemudian dilakukan pengambilan radiograf *maag duodenum post double contrast* proyeksi AP *supine*, PA *prone* dan AP *erect*, selanjutnya dilakukan foto *Oesophagus* proyeksi AP *erect*. Rekomendasi dari penelitian ini adalah: Sebaiknya untuk persiapan larutan barium perbandingan diganti dengan satuan berat/volume karena barium bentuk awalnya adalah bubuk dengan satuan pengukuran gram dan pengenceranya air dengan satuan pengukuran mililiter atau cc sehingga ukuran satuan kekentalan larutan adalah gram/ml.

Kata Kunci: *gastritis*, OMD, RSUD Tidar Magelang

Referensi: 23 Referensi (2016-2025)